

Kualitas Laporan Keuangan: Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dan Komitmen Organisasi Dimoderasi Pemahaman Akuntansi

Deva Dwi Ifanka, Rida Perwita Sari*

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Jl. Raya Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya¹²

*Correspondence e-mail: ridaps.ak@upnjatim.ac.id

Abstrak. Permasalahan terkait laporan keuangan masih banyak dijumpai, hal ini menunjukkan perlunya peningkatan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh implementasi sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan dengan pemahaman akuntansi sebagai variabel moderasi pada UPTD Puskesmas se-Kabupaten Bojonegoro. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh bendahara atau pegawai pengelola keuangan pada 35 UPTD Puskesmas se-Kabupaten Bojonegoro. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, sehingga menghasilkan responden sejumlah 70 pegawai. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan *software* WarpPLS 7.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pemahaman akuntansi mampu memoderasi pengaruh implementasi sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini membuktikan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan baik sebagai faktor utama maupun sebagai faktor penunjang.

Kata kunci: Komitmen Organisasi; Laporan Keuangan; Pemahaman Akuntansi; Sistem Informasi Akuntansi

Abstract. *Problems related to financial reports are still common, this shows the need to improve the quality of financial reports. This study aims to examine the effect of the implementation of accounting information systems and organizational commitment on the quality of financial reports with understanding of accounting as a moderating variable at UPTD Puskesmas in Bojonegoro Regency. The population in this study were all treasurers or financial management employees at 35 UPTD Puskesmas throughout Bojonegoro Regency. The sampling technique used is purposive sampling technique, resulting in a total of 70 employees. The type of data used is primary data with the data collection method using a questionnaire. The data analysis technique used is Partial Least Square (PLS) with the help of WarpPLS 7.0 software. The results showed that the implementation of accounting information systems and organizational commitment had a significant effect on the quality of financial reports. Understanding of accounting is able to moderate the effect of the implementation of accounting information systems and organizational commitment on the quality of financial reports. This study proves that the implementation of accounting information systems and organizational commitment can improve the quality of financial reports both as the main factor and as a supporting factor.*

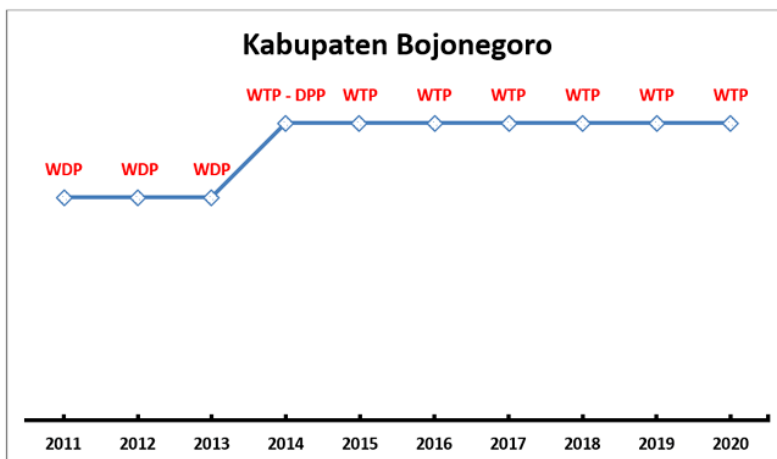
Keywords: *Organizational Commitment; Financial Statements; Understanding Of Accounting; Accounting Information System*

PENDAHULUAN

Banyaknya permasalahan yang ditemukan terkait laporan keuangan menunjukkan perlu adanya peningkatan terhadap kualitas laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan dimaksudkan untuk menyajikan informasi yang tepat terkait posisi keuangan dan transaksi dalam entitas pelaporan selama suatu periode pelaporan. Laporan keuangan berguna untuk memahami nilai sumber daya ekonomi sehingga memudahkan kegiatan operasional pemerintahan, seperti halnya menilai serta mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan. Menurut (Aswar et al., 2021) laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi dan digunakan sebagai informasi serta bahan untuk proses pengambilan keputusan dan akuntabilitas publik. Terdapat empat karakteristik yang menjadi prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Saat ini, lebih banyak perhatian diberikan pada praktik akuntansi lembaga pemerintah dan organisasi publik lainnya seperti rumah sakit, puskesmas, universitas, dan pemerintah pusat. Puskesmas merupakan suatu unit pelaksana yang berfokus pada pelayanan kesehatan masyarakat sehingga sebagian besar puskesmas tidak begitu memperhatikan terkait kualitas laporannya. Keberhasilan suatu organisasi dapat dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan yang berkualitas mencerminkan bahwa proses akuntansi dalam organisasi tersebut telah berjalan dengan baik. UPTD puskesmas bertanggung jawab untuk melaporkan laporan keuangannya secara lengkap dan tepat waktu kepada Dinas Kesehatan yang selanjutnya laporan keuangan tersebut dianalisis dan dilaporkan kepada Pemerintah Kabupaten. Kualitas laporan keuangan dinilai tiap tahunnya oleh BPK (Badan Pemeriksa Keuangan). Hasil

pemeriksaan BPK tahun 2019 menunjukkan bahwa masih ada permasalahan yang terjadi dalam laporan keuangan pemerintah daerah. dari 541 LKPD yang telah diperiksa oleh BPK pada tahun 2019, 56 LKPD diantaranya mendapatkan opini selain WTP, yaitu 50 WDP dan 6 TMP. BPK mengungkapkan adanya 6.160 temuan, dimana 10.499 permasalahan terdiri dari 5.175 permasalahan SPI dan 5.324 permasalahan terkait ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Opini LKPD telah mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir yaitu pada tahun 2015 sampai dengan 2019 (BPK RI, 2020). Kenaikan opini pada LKPD salah satunya yaitu pada kabupaten Bojonegoro.



Sumber: <https://jatim.bpk.go.id/lkpd-kabupaten-bojonegoro/>

Gambar 1
Opini LKPD Kabupaten Bojonegoro

Gambar 1 opini tersebut dapat disimpulkan bahwa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah kabupaten Bojonegoro mendapat opini WDP (Wajar Dengan Pengecualian) pada tahun 2011-2013 dan WTP-DPP (Wajar Tanpa Pengecualian-Dengan Paragraf Penjelas) pada tahun 2014. Selanjutnya untuk tahun 2015-2020 LKPD Kabupaten Bojonegoro mengalami peningkatan dengan mendapatkan opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian), dimana hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Bojonegoro secara keseluruhan telah disajikan secara wajar. Namun, berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan pada UPTD Puskesmas di Kabupaten Bojonegoro ditemukan bahwa komponen laporan keuangan yang disajikan belum sesuai dengan komponen laporan keuangan dalam Permendagri No 64 Tahun 2013 tentang PSAP Berbasis Akrua Pada Pemerintah Daerah, dimana permasalahan ini tidak mempengaruhi kewajaran penyajian LKPD kabupaten Bojonegoro. Laporan keuangan yang disajikan oleh UPTD Puskesmas di Kabupaten Bojonegoro yaitu: Buku Kas Umum (BKU) dan Laporan Realisasi Anggaran (LRA). Ketidaksiuaian ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor.

Sistem Informasi Akuntansi dapat menunjang keefektifan penyajian laporan keuangan, dengan adanya sistem yang telah terstruktur menjadikan data-data keuangan dapat dikelola secara efisien dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Penelitian (Nugroho & Setyowati, 2019) yang membuktikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (Sumaryati et al., 2020) yang membuktikan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Faktor selanjutnya yang dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yaitu komitmen organisasi. Komitmen organisasi adalah suatu sikap dimana seorang karyawan memihak pada organisasi tertentu dan tujuan-tujuannya serta keinginan untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi. Hal ini didukung penelitian (Widari & Sutrisno, 2017) yang menunjukkan bahwa komitmen organisasi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (Widaryani & Kiswanto, 2020) yang menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Faktor pemahaman akuntansi juga salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Dalam proses penyusunan laporan keuangan, mulai dari input sampai dengan output diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidangnya sehingga menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan yang dibutuhkan dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Kurangnya pemahaman akuntansi para pejabat pengelola keuangan dapat menghambat penyajian serta pelaporan keuangan. Akuntansi adalah suatu sistem untuk mengukur kegiatan bisnis perusahaan yang kemudian kegiatan bisnis tersebut dituangkan dalam bentuk angka-angka oleh sistem informasi akuntansi dalam laporan keuangan (Sasongko et al., 2017). Hal ini didukung oleh penelitian

(Suryanatha & Ayu, 2021) yang membuktikan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan juga mampu memoderasi hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini berbeda dengan penelitian (Atika et al., 2019) yang membuktikan bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Suatu pemahaman akuntansi akan memudahkan dalam berpikir dan bertindak. Pengetahuan dan pemahaman dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan dalam organisasi. Pegawai maupun karyawan yang memiliki komitmen terhadap organisasi dan dilandasi dengan pemahaman akuntansi akan berusaha mewujudkan tujuan organisasi sehingga dapat menyusun dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Hal ini didukung penelitian (Yenni et al., 2020) yang membuktikan bahwa pemahaman akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini berbeda dengan penelitian (Puteri et al., 2019) yang membuktikan bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Keterbaruan dalam penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu yaitu pada variabel moderasi, dalam penelitian ini menggunakan variabel pemahaman akuntansi sebagai variabel moderasi. Adapun dalam penelitian Suryanatha & Ayu (2021) menggunakan variabel pemahaman akuntansi sebagai variabel moderasi akan tetapi, variabel independen yang digunakan yaitu variabel sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menilai pentingnya implementasi sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan serta untuk mengetahui kemampuan variabel pemahaman akuntansi sebagai pemoderasi pengaruh implementasi sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan.

Kajian Teori

Stewardship theory menggambarkan situasi dimana manajer atau pegawai tidak termotivasi oleh tujuan pribadi, melainkan lebih difokuskan pada tujuan hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi (Siwambudi et al., 2017). Dalam teori ini, terdapat hubungan antara organisasi dengan kepuasan, dimana skenario dari maksimalisasi utilitas kelompok dengan principals serta manajemen berupa kesuksesan (Asih & Pratiwi, 2021). PP No. 71 Tahun 2010 tentang Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan menyatakan bahwa “Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan”.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang berfungsi untuk mencatat dan menyimpan data serta menyediakan data yang terkumpul menjadi informasi yang nantinya akan berguna bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. “SIA dapat menjadi sistem manual pensil dan kertas, sistem kompleks yang menggunakan TI terbaru, atau sesuatu diantara keduanya” (Romney & Steinbart, 2016). Komitmen organisasi (*organizational commitment*) adalah tingkat sampai dimana seorang karyawan mendukung organisasi tertentu dan tujuan-tujuannya, serta keinginan untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi. Komitmen organisasi sebagai sikap mencerminkan keinginan yang kuat untuk tetap menjadi anggota organisasi tertentu, dan keinginan untuk berusaha keras sesuai tujuan organisasi (Tewal et al., 2017).

Akuntansi adalah proses atau kegiatan menganalisis, mencatat, mengklasifikasikan, mengikthisarkan, melaporkan, dan menginterpretasikan informasi keuangan untuk kepentingan para penggunanya (Sasongko et al., 2017). Akuntansi melingkupi pembuatan laporan keuangan dan penginterpretasian laporan keuangan tersebut. Jika seseorang mengatakan memahami prosedur akuntansi, maka pengertian pemahaman akuntansi adalah menghasilkan laporan keuangan yang didasarkan pada prinsip dan standar yang telah ditetapkan (Suryanatha & Ayu, 2021).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Implementasi SIA terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Proses akuntansi yang baik dan benar memerlukan sebuah sistem dan prosedur. Sistem dan prosedur yang dimaksud adalah sistem akuntansi, yang lebih dikenal dengan Sistem Informasi Akuntansi. Jika akuntansi bertujuan membuat laporan keuangan maka diperlukan sebuah sistem akuntansi yang mendukung pencapaian tujuan tersebut (Halim et al., 2010). Penelitian (Lesmana, 2021) menunjukkan hasil penelitian bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

H1 : Implementasi SIA berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Komitmen organisasi didasarkan pada kepercayaan karyawan terhadap nilai-nilai organisasi, kesediaan karyawan untuk membantu mencapai tujuan organisasi, dan loyalitas kepada organisasi, sehingga memiliki rasa tanggung jawab dan kesadaran, serta secara aktif melaporkan segala kegiatan kepada publik, termasuk tanggung jawab

keuangan melalui laporan keuangan. Penelitian (Nugroho & Setyowati, 2019) menunjukkan hasil penelitian bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

H2: Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Pemahaman Akuntansi Memoderasi Implementasi SIA terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pemahaman mengenai sistem akuntansi menjadi sangat penting untuk dapat dihasilkan sebuah laporan keuangan yang transparan dan akuntabel guna tercapainya *good government governance*. Pemahaman yang dimaksud bukan hanya pada tataran konseptual dan teknis akuntansi, namun juga sampai kepada pemahaman sistem pengelolaan keuangan daerah dan daerah yang lebih luas seperti peraturan perundangan yang mengatur tentang pengelolaan keuangan negara dan daerah (Halim et al., 2010). Penelitian (Suryanatha & Ayu, 2021) menunjukkan hasil penelitian bahwa pemahaman akuntansi memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

H3 : Pemahaman Akuntansi mampu memoderasi implementasi SIA terhadap kualitas laporan keuangan

Pemahaman Akuntansi Memoderasi Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Apabila sumber daya manusia yang digunakan berkompeten dan memiliki komitmen organisasi yang tinggi, maka dia akan senang dalam bekerja, sehingga akan menggunakan sepenuhnya pengetahuannya, pengalaman dan pemahamannya tentang ilmu akuntansi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih dapat diandalkan (Septarini & Pampilaya, 2016). Penelitian (Lestari & Dewi, 2020) menunjukkan hasil penelitian bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

H4 : Pemahaman Akuntansi mampu memoderasi komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu variabel yang diteliti oleh peneliti yaitu implementasi sistem informasi akuntansi, komitmen organisasi, pemahaman akuntansi, dan kualitas laporan keuangan. Subjek dalam penelitian ini yaitu 35 UPTD Puskesmas se-Kabupaten Bojonegoro. Populasi dalam penelitian ini adalah pejabat pengelola keuangan pada 35 UPTD Puskesmas se-Kabupaten Bojonegoro yang berjumlah 144 pegawai. Setiap puskesmas terdiri dari empat bendahara, yaitu: a) Bendahara JKN Kapitasi; b) Bendahara BOK; c) Bendahara Retribusi; dan d) Bendahara JKN Non-Kapitasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu 70 pegawai di UPTD Puskesmas se-Kabupaten Bojonegoro. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling* yakni metode penentuan sampling menggunakan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini yaitu bendahara yang terlibat langsung dalam pembuatan laporan keuangan, terdiri dari: bendahara JKN Kapitasi dan bendahara BOK.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dimana data tersebut berupa jawaban kuesioner dari responden dalam hal ini yaitu bendahara UPTD Puskesmas se-Kabupaten Bojonegoro yang terlibat langsung dalam pembuatan laporan keuangan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan terkait dengan variabel dependen (kualitas laporan keuangan), variabel independen (implementasi SIA dan komitmen organisasi) dan variabel moderasi (pemahaman akuntansi). Penyebaran kuesioner secara langsung ke 36 UPTD Puskesmas se-Kabupaten Bojonegoro. Teknis analisis yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan software WarpPLS 7.0. Penggunaan metode ini karena PLS tidak ada masalah meskipun dengan jumlah sampel yang kecil dan mampu mengidentifikasi determinan utama atau memprediksi konstruk tertentu, selain itu juga mampu menganalisa model struktural yang relatif kompleks. Tahapan dalam teknik analisis data ini yaitu analisa *outer model*, analisa *inner model*, dan uji hipotesis.

HASIL

Tabel 1
Hasil Uji Convergent Validity

Variabel	Indikator	Outer Loading	Hasil
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	AIS.1	0.750	Valid
	AIS.2	0.778	Valid
	AIS.4	0.800	Valid
	AIS.5	0.896	Valid
	AIS.6	0.765	Valid
	Komitmen Organisasi (X2)	OC.1	0.747

	OC.2	0.800	Valid
	OC.3	0.769	Valid
	OC.4	0.607	Valid
	OC.5	0.772	Valid
	OC.7	0.706	Valid
	QFS.3	0.691	Valid
	QFS.4	0.790	Valid
	QFS.5	0.794	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	QFS.6	0.698	Valid
	QFS.7	0.615	Valid
	QFS.8	0.811	Valid
	QFS.9	0.793	Valid
	QFS.10	0.840	Valid
	AU.1	0.838	Valid
	AU.2	0.833	Valid
	AU.3	0.885	Valid
Pemahaman Akuntansi (Z)	AU.4	0.777	Valid
	AU.5	0.839	Valid
	AU.6	0.825	Valid
	AU.7	0.747	Valid
	AU.8	0.816	Valid
	AU.9	0.830	Valid

Sumber: data olahan

Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh indikator variabel telah menunjukkan nilai loading lebih dari 0.60 sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh indikator variabel implementasi sistem informasi akuntansi, komitmen organisasi, kualitas laporan keuangan, dan pemahaman akuntansi telah memenuhi *convergent validity*. Tahap pengujian data selanjutnya pada *outer model* yaitu *discriminant validity*. Uji validitas diskriminan dilakukan dengan melihat nilai *cross loading*. Apabila nilai *cross loading* tiap indikator pada variabelnya memiliki nilai terbesar jika dibandingkan pada variabel lainnya maka indikator tersebut dinyatakan telah memenuhi *discriminant validity*. Hasil pengujian dalam penelitian ini, ditemukan bahwa seluruh indikator memiliki nilai *cross loading* yang lebih besar daripada nilai *cross loading* variabel lainnya, sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh indikator variabel implementasi sistem informasi akuntansi, komitmen organisasi, kualitas laporan keuangan, dan pemahaman akuntansi telah memenuhi *discriminant validity*. Tabel 2 menunjukkan bahwa semua variabel telah memenuhi syarat yaitu mempunyai nilai *composite reliability* lebih dari 0.70 dan *cronbach's alpha* >0.60. Hal ini berarti bahwa masing-masing variabel penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Tabel 2
Nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

	CR	Cronbach's Alpha
Implementasi SIA (X1)	0.898	0.858
Komitmen Organisasi (X2)	0.881	0.837
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.914	0.892
Pemahaman Akuntansi (Z)	0.949	0.940

Sumber: data olahan

Tabel 3
Nilai R-Square dan Q-Square

	R-Square	Q-Square
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.433	0.595

Sumber: data olahan

Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel implementasi sistem informasi akuntansi, komitmen akuntansi, dan pemahaman akuntansi sebagai pemoderasi memengaruhi kualitas laporan keuangan sebesar 43.3%. Sedangkan, sebesar 56.7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Tabel 3 juga menunjukkan

bahwa model struktural pada penelitian ini mengestimasi parameter dan menghasilkan nilai observasi pada variabel kualitas laporan keuangan sebesar 0.595.

Tabel 4
Hasil Uji Hipotesis

	β	P-Value	Keterangan
AIS - QFS	0.223	0.006	Significant
OC - QFS	0.564	<0.001	Significant
AU memoderasi AIS - QFS	-0.238	0.004	Significant
AU memoderasi OC - QFS	-0.182	0.020	Significant

Sumber: data olahan

Tabel 4 menampilkan hasil sebagai berikut:

1. Hasil penelitian implementasi sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.223 dan nilai *p-value* kurang dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan hipotesis pertama diterima.
2. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.564 dan nilai *p-value* kurang dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan hipotesis kedua diterima.
3. Hasil penelitian pemahaman akuntansi memoderasi implementasi sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.238 dan nilai *p-value* kurang dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi mampu memoderasi implementasi sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dan hipotesis ketiga diterima.
4. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi memoderasi komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.182 dan nilai *p-value* kurang dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi mampu memoderasi pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan dan hipotesis keempat diterima.

Hasil pengujian hipotesis pertama membuktikan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Implementasi sistem informasi akuntansi berperan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan karena sistem informasi akuntansi dapat mempermudah pencatatan dan penyajian laporan keuangan serta dapat memastikan kelengkapan dan ketepatan penyajian laporan keuangan. Faktor implementasi sistem informasi akuntansi merupakan faktor yang berhubungan langsung terhadap pembuatan laporan keuangan. Rata-rata responden dalam penelitian ini menganggap penyajian laporan keuangan yang terkomputerisasi secara penuh mampu memenuhi relevansi dan ketepatan waktu penyajian. Selain itu, informasi yang disajikan juga bebas dari kesalahan yang bersifat material. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Lestari & Dewi, 2020); (Eveline, 2017); dan (Muda et al., 2017). Didukung oleh penelitian terdahulu serta teori yang melandasi, bahwa hasil penelitian ini dapat memperkuat penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil pengujian hipotesis kedua membuktikan bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Komitmen organisasi berperan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan karena dengan adanya komitmen organisasi yang tinggi, seorang pegawai akan berusaha secara maksimal untuk mencapai tujuan dari organisasi atau entitas ditempatnya bekerja. Pencapaian tujuan tersebut salah satunya yaitu dengan menyajikan laporan keuangan yang berkualitas. Rata-rata responden dalam penelitian ini merasa sudah menjadi bagian dari organisasi dan merasa bahwa berada di instansi tersebut merupakan kesempatan yang baik untuk membangun karir serta layak untuk mendapatkan kesetiaan. Informasi dalam laporan keuangan diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan khusus. Menurut (Nugroho & Setyowati, 2019), pegawai yang memiliki komitmen dalam organisasi memiliki rasa tanggungjawab yang lebih terhadap pekerjaannya. Dengan begitu, maka semakin baik komitmen pegawai dalam organisasinya akan menghasilkan laporan keuangan yang semakin berkualitas.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Widari & Sutrisno, 2017); (Eveline, 2017); (Mutiana et al., 2017); dan (Nugroho & Setyowati, 2019) yang telah membuktikan bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Didukung oleh penelitian terdahulu serta teori yang melandasi, hasil penelitian ini dapat memperkuat penelitian sebelumnya yang menjelaskan pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil pengujian hipotesis ketiga membuktikan bahwa pemahaman akuntansi mampu

memoderasi pengaruh implementasi sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Suryanatha & Ayu, 2021).

Dalam dunia kerja, pemahaman akuntansi ditunjukkan dari seberapa memahami dan mengerti nilai atau konsep akuntansi yang dapat digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan. Rata-rata responden dalam penelitian ini memiliki pemahaman akuntansi mengenai laporan realisasi anggaran, persediaan, dan kewajiban. Dimana ketiga pengetahuan tersebut dibutuhkan dalam penyajian laporan keuangan di UPTD Puskesmas. Sedangkan, untuk pemahaman di komponen lainnya seperti neraca, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, aset tetap, konstruksi dalam pengerjaan, dan koreksi kesalahan tidak terlalu diterapkan dalam pembuatan laporan keuangan di UPTD Puskesmas Bojonegoro. Dalam sistem informasi akuntansi yang di implementasikan pada UPTD Puskesmas di Bojonegoro ini telah memuat format laporan keuangan yang perlu disajikan. Dengan demikian, pemahaman akuntansi mampu memoderasi pengaruh implementasi sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil pengujian hipotesis keempat membuktikan bahwa pemahaman akuntansi mampu memoderasi pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan. Pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Rata-rata responden dalam penelitian ini memiliki latar belakang pendidikan di bidang kesehatan, sedangkan pegawai dengan latar belakang pendidikan akuntansi hanya sebesar 9%. Pemahaman akuntansi dapat diterapkan pada beberapa situasi tertentu dan terhadap pemahaman situasi lain, sehingga hal ini dapat memberikan dampak yang berbeda terhadap komitmen organisasi. Beberapa penelitian telah menunjukkan hasil mengenai pengaruh langsung pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, seperti dalam penelitian (Lestari & Dewi, 2020) mengatakan bahwa semakin baik pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh pegawai maka kualitas laporan keuangan yang akan dihasilkan juga akan semakin baik.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan implementasi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pemahaman akuntansi mampu memoderasi pengaruh implementasi sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Pemahaman akuntansi mampu memoderasi pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perlunya bendahara UPTD Puskesmas Bojonegoro dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait akuntansi khususnya dalam hal pembuatan laporan keuangan dan lebih menerapkan pemahaman akuntansi tersebut secara maksimal sehingga dapat memperkuat pengaruh implementasi sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, N. K. S. D., & Pratiwi, N. P. T. W. (2021). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda), Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Opd Kabupaten Gianyar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, April, 581–600.
- Aswar, K., Wiguna, M., Hariyani, E., & Ermawati, E. (2021). Quality of Financial Statements in Indonesian Local Governments : An Empirical Investigation. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(6), 993–999. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0993>
- Atika, D., Junaidi, L. D., & Irmadhani, A. 2019. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengalaman Kerja serta Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Medan. *Jurnal Warta*, 62, 77–90.
- BPK RI. 2020. *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I Tahun 2020*.
- BPK RI. 2020. LKPD Kabupaten Bojonegoro. Diakses tanggal 03 Desember 2021. <https://jatim.bpk.go.id/lkpd-kabupaten-bojonegoro/>
- Eveline, F. (2017). Pengaruh Sap Berbasis Akrua, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sdm, Pengendalian Internal Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Badan Nasional Penanggulangan Bencana. *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.25105/mraai.v16i1.2004>
- Halim, A., Restianto, Y. E., & Karman, I. W. (2010). *Sistem Akuntansi Sektor Publik* (1st ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Lesmana, H. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Keuangan dan Pengawasan Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1(4), 29–37.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>
- Muda, I., Anwar, K., Suhaili, A., & Kartim. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi* (A. Ikhsan & M. Khaddafi (eds.)).

MADENATERA.

- Mutiana, L., Diantimala, Y., & Zuraida, Z. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satker Di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 3(2), 151–167. <https://doi.org/10.24815/jped.v3i2.8228>
- Nugroho, F. A., & Setyowati, W. 2019. Pengaruh Komitmen Organisasional, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(2), 125–134. <https://doi.org/10.35829/econbank.v1i2.45>
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. 2010.
- Puteri, I. P., Yuliarti, N. C., & Nastiti, A. S. (2019). Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Bni Cabang Situbondo). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 10(2), 150–158.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi* (13th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sasongko, C., Setyaningrum, A., Febriana, A., Hanum, A. N., Pratiwi, A. D., & Zuryati, V. 2017. *Akuntansi Suatu Pengantar-Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Septarini, D. F., & Papilaya, F. (2016). Interaksi Komitmen Organisasi Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 7(2), 100–116. <https://doi.org/10.35724/jies.v7i2.506>
- Siwambudi, I. G. N., Yasa, G. W., & Badera, I. D. N. (2017). Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi Kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian Intern Pada Kualitas Laporan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1, 385–416.
- Sumaryati, A., Novitasari, E. P., & Machmuddah, Z. 2020. Accounting Information System, Internal Control System, Human Resource Competency and Quality of Local Government Financial Statements in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 795–802. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.n10.795>
- Suryanatha, I. N. T., & Ayu, P. C. 2021. Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Pemahaman Akuntansi Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Se-Kecamatan De. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, April, 699–730.
- Tewal, B., Adolfini, Pandowo, M. H. C., & Tawas, H. N. (2017). *Perilaku Organisasi*. Bnadung: CV. Patra Media Grafindo.
- Widari, L., & Sutrisno. 2017. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 5(10), 117–126.
- Widaryani, H., & Kiswanto. 2020. Analysis of Factors Affecting the Quality of Local Government Financial Statements. *Accounting Analysis Journal*, 9(1), 53–59. <https://doi.org/10.15294/aaj.v9i1.23123>
- Yenni, E., Irman, M., & Fadrul, F. 2020. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Pekanbaru). *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 1(1), 64–88. <https://doi.org/10.37385/raj.v1i1.34>